

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan sesuai dengan rumusan masalah terdapat dua kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis penjadwalan proyek dengan menggunakan metode *Precedence Diagram Method* (PDM) pada proyek peningkatan Jalan Simpang Batu-Laburan di Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan timur didapat durasi sebesar 114 hari.
2. Dari rumusan masalah yang didapat, dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Aktivitas nonkritis, yaitu aktivitas yang memiliki *float*, atau jumlah waktu yang masih dapat digunakan untuk penundaan tanpa mengganggu penyelesaian proyek secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis dari Ms, Project Pro di dapat hasil float terbesar sebesar 63.5 pada pekerjaan Lapis pondasi bawah beton kurus.
  - b. Jalur kritis (*Critical Path*) berhasil diidentifikasi melalui *Gantt Chart* dan diagram PDM, yang ditandai dengan warna merah pada aktivitas-aktivitas tanpa kelonggaran waktu. Dalam penelitian ini jalur kritis terdapat pada 11 item pekerjaan, Berikut item pekerjaan yang termasuk jalur kritis:
    - Mobilisasi
    - Pembuatan dokumen rencana keselamatan kerja
    - Asuransi
    - Ahli K3 Konstruksi atau ahli keselamatan konstruksi
    - Ahli Struktur/Ahli jalan
    - Penyiapan badan jalan
    - Lapis drainase
    - Pekerjaan beton semen
    - Lapis pondasi bawah beton kurus
    - Marka jalan termoplastik
    - Patok pengarah

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penjadwalan dengan menambahkan aspek biaya serta mempertimbangkan menggunakan metode lain, seperti *Project Evaluation and Review Technique (PERT)*, *Linear Sceduling Method (LSM)*, *Critical Path Method (CPM)*, dan metode penjadwalan lainnya. Dengan demikian, dapat dilakukan perbandingan hasil dengan menggunakan metode yang sudah disebut agar dapat mengetahui hasil mana yang jadwalnya paling optimal.